

Membangun Keadilan Sosial Dengan Teologi Hindu Perspektif Pancasila

Ni Putu Oka Wirawati
SD Negeri 3 Manistutu
Email: okawirawati05@gmail.com

Abstrak

Indonesia sebagai salah satu negara yang tengah berkembang dan beragam dalam berbagai segi kehidupan, juga memiliki sorotan terhadap isu keadilan sosial secara konsisten. Dalam menanggapi isu ini, teologi Hindu dan Pancasila dapat menjadi pandangan yang kreatif dan layak untuk dipertimbangkan dalam membangun keadilan sosial. Teologi Hindu sendiri mengajarkan tentang kebersamaan, persatuan, dan keseimbangan hidup. Konsep-konsep inilah yang dapat diaplikasikan dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Hal ini dikarenakan, teologi Hindu memiliki prinsip-prinsip moral dan etis yang mengedepankan keadilan dan kebersamaan dalam melaksanakan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, Pancasila juga memiliki nilai-nilai yang sangat relevan dalam membangun keadilan sosial dan nilai-nilai Pancasila yang harus dipegang teguh dalam upaya membangun keadilan sosial yang sejalan dengan tekad bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan rakyatnya menuju Indonesia Maju. Dalam membangun keadilan sosial, teologi Hindu dan Pancasila dapat dilakukan melalui cara yang praktis, seperti memberikan peluang yang sama untuk masyarakat dalam hal pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Selain itu, bantuan sosial yang tepat dan terukur dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi isu keadilan sosial di Indonesia. Dengan begitu, diharapkan dapat tercipta kehidupan yang seimbang bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam merespon isu keadilan sosial, teologi Hindu dan Pancasila dapat dijadikan pandangan yang kreatif dalam membangun keadilan sosial. Maka dari hal tersebut akan dalam pembahasan akan membahas Pengertian Teologi Hindu, Pengertian Pancasila, Teologi Hindu Perspektif Pancasila. Dengan demikian, Teologi Hindu perspektif Pancasila sangat penting dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Identitas keagamaan dan kebangsaan Indonesia perlu dijaga dan dimasukkan ke dalam konsep yang sangat penting yaitu menciptakan kehidupan sosial yang lebih harmonis dan adil.

Kata kunci: Pancasila, Keadilan Sosial, Teologi Hindu

Abstract

Indonesia, as a country that is developing and diverse in various aspects of life, also consistently focuses on social justice issues. In responding to this issue, Hindu theology and Pancasila can be a creative perspective and worthy of consideration in building social justice. Hindu theology itself teaches about togetherness, unity and balance in life. These concepts can be applied in building social justice in Indonesia. This is because Hindu theology has moral and ethical principles that prioritize justice and togetherness in implementing belief in God Almighty. Apart from that, Pancasila also has values that are very relevant in building social justice and Pancasila values which must be adhered to firmly in efforts to build social justice which is in line with the Indonesian nation's determination to advance the welfare of its people towards an advanced Indonesia. In building social justice, Hindu theology and Pancasila can be implemented in practical ways, such as providing equal opportunities for society in terms of education, health and employment. Apart from that, appropriate and measurable social assistance can be a solution in dealing with social justice issues in Indonesia. In this way, it is hoped that a balanced life can be created for all Indonesian people. In responding to social justice issues, Hindu theology and Pancasila can be used as a creative perspective in building social justice. Therefore, in the discussion we will discuss the Understanding of Hindu Theology, the Understanding of Pancasila, Hindu Theology from the Pancasila Perspective. Thus, Hindu theology from the Pancasila perspective is very important

in building social justice in Indonesia. Indonesia's religious and national identity needs to be maintained and included in a very important concept, namely creating a more harmonious and just social life.

Keywords: *Pancasila, Social Justice, Hindu Theology*

I. PENDAHULUAN

Pancasila tidak hanya merupakan dasar negara Republik Indonesia, tetapi juga merupakan ideologi atau pandangan hidup bersama yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang beragam ini dalam kehidupan bernegara dan sosial. Karena Pancasila memberikan karakteristik unik kepada bangsa Indonesia yang membedakannya dari bangsa lain, ini merupakan refleksi dari kepribadian kita bersama. Meskipun demikian, kita tidak menolak kemungkinan bahwa setiap sila secara individual bersifat universal, sehingga mungkin dimiliki oleh bangsa lain di seluruh dunia. Namun, jika kelima sila itu disimpulkan menjadi satu rangkaian kesatuan yang lengkap, sebagaimana sesungguhnya dimaksudkan oleh masyarakat Indonesia, maka warnanya yang unik akan muncul sebagai hasil dari pemikiran dan milik bangsa tersebut.

Oleh karena itu, Pancasila adalah inti dari kehidupan nasional dan negara Indonesia. Pancasila telah menghidupkan kembali agama-agama, menurut Mukhlis (2016). Untuk mempertahankan toleransi, kerukunan, dan stabilitas bangsa, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Demikian pula, Pancasila harus menjadi ideologi nilai dalam kehidupan beragama setiap orang sehingga mereka dapat menjaga kerukunan, toleransi, dan saling menghargai. Dari uraian tersebut maka jelas Pancasila sangat dibutuhkan sebagai landasan Teologi Hindus umat beragama dalam menjaga kesantunan dan keramahan dalam kehidupan sosial-keagamaan. Dalam perspektif ini, Pancasila bukan hanya sekadar sebuah ideologi negara, tetapi juga menjadi pandangan hidup bersama yang mempersatukan bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagai dasar negara, Pancasila memberikan corak atau ciri yang khas kepada bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa-bangsa lain. Pancasila juga menumbuhkan semangat toleransi, kerukunan, dan stabilitas kehidupan berbangsa. Dalam kehidupan beragama, Pancasila adalah ideologi nilai yang sangat dibutuhkan. Hal ini dapat menjaga kerukunan, toleransi, dan saling menghargai antar pemeluk agama. Semua warga negara, termasuk para masyarakat Hindu kepentingan, harus membekali diri dengan pemahaman, semangat, dan pengamalan Pancasila untuk membangun masyarakat yang sesuai dengan cita-cita luhur bangsa. Pancasila harus selalu dikedepankan dan dijadikan pedoman dalam segala tindakan dan keputusan serta memperkuat semangat Pancasila demi terciptanya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Penulis akan membahas lebih lanjut mengenai Teologi Hindu perspektif Pancasila dan mengapa hal ini relevan untuk kehidupan masyarakat saat ini.

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat dan para pemimpin agama di Indonesia mengenai Teologi Hindu perspektif Pancasila dan relevansinya dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Maka, Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mempelajari pemahaman membangun keadilan sosial dari sudut pandang teologi hindu pancasila. Penelitian deskriptif mengumpulkan data berdasarkan elemen pendukung subjek penelitian dan kemudian menganalisis elemen tersebut untuk menentukan fungsinya yaitu dengan mengumpulkan data, mengidentifikasi tema sentral, mengorganisir

data dalam tema-tema yang relevan, dan kemudian menjelaskan tema-tema yang ditemukan Jogiyanto, (2018) . Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan ide, persepsi, pendapat, dan kepercayaan subjeknya, dan tidak dapat diukur dengan angka Hermawan, (2019) . Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang menentukan informan berdasarkan kisah atau pertimbangan.

III. PEMBAHASAN

Pancasila adalah ideologi kebangsaan yang mengajarkan pentingnya hidup rukun, saling menghargai, dan mempromosikan persamaan di antara warga negara Indonesia. Teologi Hindu memandang bahwa keadilan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Konsep keadilan sosial ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan dalam hak dan perlakuan, serta menghindari pembedaan ras, agama, budaya, dan gender. Dengan demikian, Teologi Hindu perspektif Pancasila sangat penting dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Identitas keagamaan dan kebangsaan Indonesia perlu dijaga dan dimasukkan ke dalam konsep yang sangat penting yaitu menciptakan kehidupan sosial yang lebih harmonis dan adil.

2.1 Pengertian Teologi Hindu

Teologi Hindu atau kadang disebut ilmu agama adalah wacana yang berdasarkan nalar mengenai agama, spiritualitas dan Tuhan Zakiyah, (2022). Dengan demikian, Teologi Hindu adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan beragama atau ilmu tentang Tuhan. Teologi Hindu meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan. Etimologi Teologi: Ada banyak definisi (terminologi) dari istilah teologi ini, tetapi semua definisi mengarah pada satu konsep: pengetahuan tentang "Tuhan" Santika, (2017). Seorang teolog terkemuka dari Roma Katolik bernama Albert menjelaskan bahwa istilah "teologi" secara harafiah berarti studi tentang Allah. Itu berasal dari kata Yunani "theos", yang berarti Tuhan, dan "logos", yang berarti wacana, teori, atau penalaran. Selain definisi tersebut, ada pendapat lain, seperti Agustinus dari Hippo yang mendefinisikan "theology" sebagai "penalaran atau diskusi tentang Ketuhanan", dan Richard Hooker mendefinisikan "theology" dalam bahasa Inggris sebagai "ilmu tentang hal-hal yang ilahi". Secara umum, teologi adalah studi tentang iman, praktik, dan spiritualitas Santika, (2017).

Teologi ontologi harus mampu membuktikan bahwa itu adalah ilmu pengetahuan. Teologi tetap bertumpu pada pewahyuan dan kebenaran-kebenaran iman, meskipun pembuktian teologis melibatkan daya nalar manusia. Teologi Hindu merujuk pada kecenderungan untuk menggunakan sudut pandang Teologi Hindus dalam memperbincangkan dan mendiskusikan segala permasalahan tentang manusia. Teologi Hindu adalah studi atau disiplin ilmu yang mencakup berbagai aspek tentang keyakinan atau kepercayaan keagamaan Setiawan, (2017). Secara umum, Teologi Hindu merupakan upaya manusia untuk memahami dan membahas tentang Tuhan atau yang dianggap sebagai kekuatan yang berada di atas alam semesta serta implikasi dari keyakinan tersebut dalam kehidupan manusia Heriyanti, (2021). Teologi Hindu mencakup berbagai aspek studi, seperti sejarah agama, filosofi agama, hermeneutika, dan teori-teori Teologi Hindus. Studi dalam Teologi Hindu dapat dilakukan oleh orang-orang yang beragama maupun non-religius untuk memahami aspek-aspek kepercayaan keagamaan dari berbagai agama yang ada di dunia.

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa Teologi Hindu didasarkan pada keyakinan bahwa Tuhan tidak hanya diciptakan oleh manusia, melainkan sudah ada sejak awal bumi dan alam semesta diciptakan. Dalam kepercayaan Hindu, Tuhan memiliki banyak

nama dan wujud, tergantung pada tujuan dan peran yang diberikan kepada-Nya oleh manusia. Meskipun Tuhan dianggap suci dan mahakuasa, mereka juga dilihat sebagai makhluk yang dekat dengan manusia, yang bersedia membantu mereka dalam setiap aspek kehidupan. Dalam kepercayaan Hindu, keberadaan Tuhan dipandang sebagai sumber kehidupan dan kebahagiaan bagi semua makhluk. Setiap makhluk di alam semesta telah diberi tugas dan tanggung jawab yang berbeda oleh Tuhan, dan setiap tugas tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencapai keselarasan dengan Tuhan. Dalam mencapai keselarasan tersebut, manusia harus mematuhi ajaran Tuhan, berusaha untuk selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal, serta memahami keterkaitan antara dirinya dengan alam semesta. Oleh karena itu, pemahaman konsep teologi Hindu sangatlah penting, karena ini mengajarkan kita bahwa keberadaan Tuhan memainkan peran penting dalam kehidupan spiritual dan rohani masyarakat.

2.2 Pengertian Pancasila

Pancasila, yang terdiri dari lima prinsip, berfungsi sebagai dasar negara Indonesia dan memberikan pedoman bagi semua warga Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara Febriansyah, (2017). Pancasila dapat berfungsi sebagai simbol keberagaman, kemanusiaan, dan persatuan Indonesia. Ketika kita berbicara tentang Pancasila, itu adalah pilar kebangsaan Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai pedoman praktis untuk kehidupan masyarakat, bukan hanya sekumpulan prinsip atau teori filosofis Febriansyah, (2017). Mungkin ada alasan mengapa para pejuang kemerdekaan secara konsisten mendorong Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Pertama, Pancasila menekankan betapa pentingnya persatuan Indonesia. Bagi sebuah negara yang beragam etnis dan agama seperti Indonesia, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, menghargai perbedaan, dan solidaritas sosial sangat penting. Kedua, Pancasila adalah doktrin yang mengutamakan kemanusiaan. Pancasila memprioritaskan kemanusiaan dan menekankan keadilan sosial, hak asasi manusia, dan hak cipta intelektual. Ketiga, Pancasila menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki martabat dan hak yang sama. Prinsip "Persatuan Indonesia", yang merupakan pilar ketiga Pancasila, menunjukkan hal ini. Keempat, Pancasila sangat relevan dengan isu-isu Indonesia di seluruh dunia. Dengan kompatibilitas yang kuat dengan berbagai doktrin dunia, Pancasila adalah ideologi yang mampu mengimbangi kecenderungan global. Kelima, Pancasila sangat penting bagi rakyat Indonesia karena berfungsi sebagai panduan untuk menciptakan hubungan sosial yang lebih harmonis dan proses pembangunan bangsa yang lebih baik Yahya, (2024).

Menurut Arif (2016), Pancasila mengajarkan kita semua untuk hidup rukun, saling menghargai, dan mempromosikan persamaan di antara warga negara Indonesia. Secara keseluruhan, Pancasila mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, integrasi sosial, dan toleransi, yang menjadi fondasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan merupakan bukti tekad dan keyakinan warga negara Indonesia untuk membangun negara yang lebih baik. Akibatnya, mari kita bersatu untuk memperkuat Pancasila sebagai ideologi kebangsaan yang unik dan pantas dibangun.

berdasarkan analisis di atas dapat di pahami bahwa secara keseluruhan, Pancasila mengajarkan masyarakat untuk hidup dalam persatuan, mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, menjamin hak asasi setiap warga negara Indonesia, relevan dengan isu-isu global, dan berfungsi sebagai panduan untuk pembangunan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memelihara dan memperkuat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, agar masyarakat bisa hidup dalam harmoni dan mencapai tujuan

yang lebih baik. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi landasan moral dari Pancasila. Memperlakukan orang lain dengan etika dan moralitas yang baik sangat penting untuk menciptakan sebuah masyarakat yang harmonis dan damai. Ini menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan, toleransi, dan kemajuan dalam suatu masyarakat. Selain itu, integrasi sosial juga menjadi nilai penting dalam Pancasila. Integrasi sosial berarti bahwa semua warga negara Indonesia harus menerima perbedaan dan mempromosikan kesetaraan, keadilan, dan kebebasan.

Pancasila mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan antara ras, agama, dan budaya sebagai bagian dari kekayaan bangsa Indonesia Yahya, (2024). Kita harus menghargai tradisi dan kepercayaan orang lain tanpa merugikan nilai-nilai yang kita pegang. Toleransi juga menjadi nilai penting dari Pancasila. Kami harus menerima perbedaan dan menghormati pandangan dan keyakinan orang lain. Toleransi memungkinkan kita untuk mempererat hubungan sosial dan membangun masyarakat yang harmonis. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia, menjaga dan memperkuat Pancasila sangat penting. Pancasila adalah pedoman kami dalam hidup rukun, saling menghargai, dan mempromosikan persamaan di antara semua warga negara Indonesia. Pancasila juga mencerminkan tekad dan keyakinan kami untuk membangun negara yang lebih baik. Tantangan di era digital untuk memperkuat Pancasila membutuhkan sinergi dari semua elemen masyarakat. Para influencer, selebriti, pelaku bisnis, komunitas, dan semua warga negara Indonesia secara kolektif memiliki peran penting dalam membangun kesadaran dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila. Kita semua harus berjuang untuk memperkuat Pancasila sebagai ideologi kebangsaan yang unik dan pantas dibanggakan.

Dalam analisis di atas dapat di pahami bahwa Pancasila adalah ideologi kebangsaan yang sangat penting. Pancasila mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, integrasi sosial, dan toleransi, dan menjadi fondasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, mari bersatu untuk memperkuat Pancasila sebagai ideologi kebangsaan dan ciptakan masyarakat yang harmonis, saling menghargai, dan mempromosikan persamaan di antara warga negara Indonesia.

2.3 Teologi Hindu Perspektif Pancasila

Dalam perspektif Teologi Hindu Pancasila, terdapat keterkaitan erat antara manusia, Tuhan, dan alam semesta. Konsep Teologi Hindu ini ditekankan pada penghargaan terhadap moralitas dan etika sosial yang sangat penting dalam membangun keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Pancasila, Teologi Hindu tersebut dapat dijelaskan sebagai cara pandang yang mendasari nilai-nilai Pancasila menyebutnya sebagai "Teo-logi Pancasila" Heriyanti, (2021). Relevansi Teologi Hindu Perspektif Pancasila dalam Meningkatkan Keadilan Sosial Teologi Hindu perspektif Pancasila sangat relevan dalam membentuk dan meningkatkan keadilan sosial di Indonesia. Dalam kaitannya dengan keadilan sosial, Pancasila menempatkan manusia sebagai bagian dari hubungan sosial dan pengabdian terhadap Tuhan. Dalam kaitannya dengan komitmen keadilan sosial, Pancasila menekankan pentingnya kesetaraan dalam menjaga kesejahteraan hidup.

Konsep Teologi Hindu yang berpusat pada moralitas dan etika sosial menjadi sangat relevan dalam membangun keadilan sosial. Pancasila menempatkan manusia sebagai bagian dari hubungan sosial dan pengabdian terhadap Tuhan. Dalam kaitannya dengan komitmen keadilan sosial, Pancasila menekankan pentingnya kesetaraan dalam menjaga kesejahteraan hidup. Pancasila sebagai ideologi kebangsaan juga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan dan mengutamakan kepentingan bersama. Nilai-nilai inilah yang menjadi prinsip penting yang

melandasi keadilan sosial dan pembangunan bangsa yang lebih baik. Melalui konsep Teologi Hindu perspektif Pancasila, maka manfaat dapat diambil untuk membangun keadilan dan keberhasilan dalam mewujudkan visi Indonesia yang lebih maju. Masyarakat sebagai warga negara Indonesia tidak boleh melupakan prinsip dan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam konteks pengembangan nilai-nilai dan etika sosial. Pancasila harus lebih dari sekadar sebuah doktrin, ia harus benar-benar mewakili aspek esensial dari kehidupan kita sebagai masyarakat yang memiliki kepercayaan yang beragam. Dalam hal tersebut, Teo-Logi Pancasila mengajak masyarakat untuk memahami keterkaitan erat antara manusia, Tuhan, dan alam semesta. Perspektif Teologi Hindu yang sangat penting dan relevan ini harus diaplikasikan dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Melalui nilai-nilai Pancasila dan konsep Teologi Hindu yang mencerminkan moralitas dan etika sosial, maka Indonesia akan menjadi sebuah negara yang lebih maju dan beradab.

Relevansi Teologi Hindu Perspektif Pancasila dalam Meningkatkan Keadilan Sosial Meskipun pemahaman masyarakat terhadap Teologi Hindu perspektif Pancasila masih terbatas, konsep ini sangat relevan dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Dalam kaitannya dengan komitmen keadilan sosial, Teologi Hindu perspektif Pancasila menekankan pentingnya kesetaraan dalam menjaga kesejahteraan hidup. Konsep Teologi Hindu ini dapat menjadi landasan dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Masyarakat perlu memperkuat pemahaman mengenai Teologi Hindu perspektif Pancasila agar mampu membangun masyarakat yang lebih adil dan makmur. Pemerintah dan para pemimpin agama juga perlu melakukan upaya dalam memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai konsep ini.

Berdasarkan pemaparan di atas Teologi Hindu perspektif Pancasila sangat relevan dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Pemahaman masyarakat tentang Teologi Hindu ini masih terbatas. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan para pemimpin agama di Indonesia untuk memperkuat pemahaman mengenai Teologi Hindu perspektif Pancasila. Dengan pemahaman yang lebih dalam, masyarakat dapat membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera dengan landasan nilai-nilai Pancasila. Konsep keadilan sosial ini sangat dibutuhkan di Indonesia, dimana masih banyak masalah sosial dan ketidakadilan. Terdapat kesenjangan antara kualitas hidup dan akses terhadap layanan publik yang mempengaruhi efektivitas pembangunan secara keseluruhan dan dapat menjadi dasar untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur di Indonesia. Di samping menjadi ideologi negara, pandangan Teologi Hindu ini juga mencerminkan nilai-nilai yang sangat penting dalam konteks keadilan sosial. Dengan memperkuat pemahaman mengenai Teologi Hindu perspektif Pancasila, diharapkan dapat membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan makmur serta mampu mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi oleh Indonesia saat ini.

IV. SIMPULAN

Teologi Hindu mencakup berbagai aspek studi, seperti sejarah agama, filosofi agama, hermeneutika, dan teori-teori Teologi Hindu dan suatu pandangan yang penting dan relevan dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Studi dalam Teologi Hindu dapat dilakukan oleh orang-orang yang beragama maupun non-religius untuk memahami aspek-aspek kepercayaan keagamaan dari berbagai agama yang ada di dunia. Pancasila merupakan ideologi yang dapat mencerminkan keberagaman, kemanusiaan, serta persatuan Indonesia. Teologi Hindu perspektif Pancasila sangat relevan dalam membangun keadilan sosial di Indonesia. Pemahaman masyarakat tentang Teologi Hindu ini masih terbatas. Oleh karena

itu, penting bagi masyarakat dan para pemimpin agama di Indonesia untuk memperkuat pemahaman mengenai Teologi Hindu perspektif Pancasila. Dengan pemahaman yang lebih dalam, masyarakat dapat membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera dengan landasan nilai-nilai Pancasila. Dalam kehidupan ini masyarakat sebagai ciptaan harus menjaga dan melestarikan kerukunan agar minumbulkan kehidupan yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (2016). *Falsafah Kebudayaan Pancasila*. Gramedia Pustaka Utama.
- Febriansyah, F. I. (2017). *Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa*. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 13(25), 368780.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Heriyanti, K., & Utami, D. (2021). *Memahami Teologi Hindu Dalam Konteks Budaya*. *SWARA WIDYA: Jurnal Agama Hindu*, 1(1).
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Mukhlis, F. H. (2016). *Teologi Hindu Pancasila: Teologi Hindu Kerukunan Umat Beragama*. *Fikrah*, 4(2), 171-186.
- Santika, N. W. R. (2017). *Pemahaman Konsep Teologi Hindu (Perspektif Pendidikan Agama Hindu)*. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu*, 8(1), 87-97.
- Setiawan, E. (2017). *Konsep Teologi Hindu Pluralisme Gus Dur dalam Meretas Keberagaman di Indonesia*. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 1(1).
- Yahya, N. A., Syahrani, C., & Usiono, U. (2024). *Nilai Spiritualisme dalam Pancasila*. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1), 11-27.
- Zakiah, E. (2022). *Teosofi (modul pembelajaran tentang mengenal Tuhan)*.